

Nama: Daniel Dwi Saputra

NPM: 2113053110

Kelas: 3G

Hasil Analisis Jurnal 1 (Model Manajemen Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) untuk Meningkatkan Efektivitas Usaha Kecil Menengah):

Penelitian ini bertujuan untuk menentukan model manajemen UMKM yang dapat diaplikasikan oleh UMKM dalam usaha meningkatkan efektivitas UMKM. Penelitian ini bersifat eksploratif dan deskriptif, dengan sampel sejumlah pelaku UMKM di wilayah Sumatera Utara yang menghasilkan produk yang sebagian besar mencirikan produk khas Sumatera Utara, seperti ulos, songket, dodol, dan beberapa produk lainnya. Data dikumpulkan melalui angket dan wawancara. UMKM cenderung menggunakan SDM yang ada di sekitar wilayah usahanya, walaupun tanpa memiliki keahlian yang diperlukan. Namun hal ini dapat diatasi dengan pelatihan terhadap karyawan baru. Pada usaha konveksi, pemilihan SDM berdasarkan kemampuan yang dimiliki, serta peralatan yang dimiliki karena rata-rata pekerjaan dapat dilakukan di rumah masingmasing. Rata-rata UKM yang diteliti tidak menggunakan prinsip spesialisasi karena pekerjaan cenderung sudah terfokus pada satu pekerjaan.

Manajemen Sumber Daya Manusia terdiri dari Perencanaan SDM; Analisis pekerjaan; Orientasi; Pelatihan dan pengembangan; dan Kompensasi. Manajemen Produksi terdiri dari Desain produk dan kualitas; Kapasitas produksi; Proses produksi dan tata letak; Persediaan; dan Manusia dan sistem kerja. Manajemen Pemasaran terdiri dari Segmentasi pasar dan sasaran pasar; Bauran pemasaran; Perilaku konsumen; Merek dan kualitas; dan Survei pasar. Manajemen Keuangan terdiri dari Neraca rugi laba; Harga pokok produksi; Modal kerja; Manajemen kas; dan Manajemen persediaan. Analisis Faktor Internal UMKM terdiri dari Kekuatan dan kelemahan, sedangkan analisis Faktor Eksternal UMKM terdiri dari Peluang dan tantangan.

Hasil Analisis Jurnal 2 (Pemodelan Proses Penyusunan Laporan Keberlanjutan pada Usaha Kecil dan Menengah (UKM)):

Artikel ini menggunakan metode kajian literature. Pelaporan keberlanjutan dapat menunjukkan adanya komitmen pemilik perusahaan terhadap bisnis yang berkelanjutan. Penyampaian informasi melalui laporan keberlanjutan memberikan pemahaman bagi pemilik perusahaan (pemilik UKM) bahwa keberlangsungan usaha tidak hanya ditentukan oleh kinerja ekonomi UKM saja, namun juga ditentukan oleh kinerja sosial dan kinerja lingkungan UKM. Perlu dipahami bahwa lingkungan bisnis UKM masuk dalam lingkungan bisnis secara keseluruhan dan aktivitas bisnis UKM pun dapat dijalankan dengan konsep keberlanjutan sehingga pada akhirnya akan menghasilkan bisnis yang bertanggung jawab (responsible business). Untuk saat ini memang belum ada pedoman atau standar mengenai pelaporan keberlanjutan untuk UKM. Penulis berharap UKM di Indonesia nantinya dapat terus berkembang dan pada akhirnya melakukan pelaporan keberlanjutan akan menjadi kebutuhan bagi keberlangsungan usaha UKM.

Keterbatasan artikel ini adalah artikel ini masih bersifat konseptual dan belum didasarkan pada kondisi di lapangan mengenai UKM yang ada di Indonesia. Penulis masih menggunakan beberapa asumsi dalam pemodelan implementasi pelaporan keberlanjutan bagi UKM dan belum memasukkan variabel-variabel yang sesuai dengan kondisi nyata bisnis UKM di Indonesia